

# kolokium

*by* John Doe

---

**Submission date:** 04-Jun-2021 01:07PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1600165837

**File name:** dokumen\_kolokium\_2021\_revisi\_4.docx (295.39K)

**Word count:** 2685

**Character count:** 17726

# Rancangan Sistem Informasi Manajemen Monitoring Kebutuhan Isolasi Mandiri

**Abstrak** – Isolasi mandiri merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pasien yang terjangkit virus corona yang tidak memiliki gejala cukup serius. Hal ini merupakan salah satu cara dalam menekan angka kasus covid yang ada di Indonesia. Dinas Sosial kabupaten/kota memberikan bantuan kepada masyarakat yang terjangkit Covid-19 berupa paket sembako yang bisa digunakan selama kurang lebih 14 hari dengan tujuan pasien yang sedang menjalani isolasi mandiri dapat terpenuhi kebutuhannya. [12]. Guna membantu para relawan dalam memonitoring persediaan kebutuhan pasien dan pendistribusian bantuan dibutuhkan suatu sistem pendukung. Penelitian dilakukan untuk menghasilkan suatu sistem yang dapat membantu para relawan dalam memonitoring kebutuhan pasien dan merekap data pendistribusian bantuan. Pengembangan sistem dilakukan dengan menggunakan metode prototyping.

**Kata kunci** – sistem informasi, monitoring, bantuan, prototyping

## I. PENDAHULUAN

<sup>19</sup> Covid-19 atau *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Penyakit ini merupakan penyakit baru yang muncul pada akhir tahun 2019. Awal kemunculan penyakit ini terjadi di sebuah pasar grosir makanan laut yang berada di kota Wuhan, Cina. [1]

Penyakit ini menginfeksi sistem pernapasan sehingga menyebabkan gejala-gejala seperti flu, demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, sakit kepala dan dalam beberapa kasus penderita mengalami sesak nafas. [1]

Penyebaran penyakit ini dapat dikatakan sangat cepat. Tercatat ada 189 negara yang mengalami kasus covid dengan jumlah 1,43 juta kasus kematian dan 39,1 juta orang dinyatakan sembuh. Di Indonesia kasus covid-19 terus meningkat dari waktu ke waktu. Dilansir dari laman Kementerian Kesehatan (Kemenkes) per 27 November 2020 total kasus terkonfirmasi sebanyak 516.753 kasus dengan angka kematian mencapai 16.352 dan total pasien sembuh sebanyak 433.649. [11]

Demi menekan jumlah kasus yang masih terus meningkat, pemerintah berupaya mencegah penularan, dengan berbagai cara, mulai dari pembatasan aktifitas di luar rumah, aktivitas sekolah yang dirumahkan, bekerja *work from home*, memberlakukan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) di beberapa daerah di Indonesia, [2] mengkampanyekan aksi mematuhi protokol kesehatan, melakukan rapid test / swab test, hingga melakukan

isolasi mandiri bagi masyarakat yang terinfeksi Covid-19.

Isolasi mandiri diperuntukkan bagi masyarakat yang mengalami gejala-gejala ringan maupun masyarakat tanpa gejala. Isolasi mandiri ini dilakukan selama kurang lebih 14 hari sampai hasil rapid/swab pasien dinyatakan negatif dari Covid-19. Selama menjalani isolasi mandiri pasien diharapkan untuk tidak/membatasi interaksi dengan orang lain untuk meminimalisir adanya penularan. (Kemenkes, 2020)

Setelah dilakukan wawancara dengan salah satu relawan pengurus desa diketahui bahwa warga yang melakukan isolasi mandiri memerlukan suplai kebutuhan seperti sembako dan perlengkapan kebersihan.

Untuk memenuhi kebutuhan selama isolasi mandiri, Dinas Sosial kabupaten/kota memberikan bantuan kepada masyarakat yang terjangkit Covid-19 berupa paket sembako yang bisa digunakan selama kurang lebih 14 hari. Cara yang digunakan dalam mendapatkan data warga yang terdampak Covid-19 masih terbilang manual. Pihak dinas berkoordinasi dengan kepala desa ataupun camat untuk memastikan validitas data warga yang terdampak Covid-19 sebelum akhirnya menyalurkan bantuan. [12]

Selain itu, warga juga melakukan kolaborasi dan gotong royong antar tetangga untuk memberikan bantuan pasien yang sedang melakukan isolasi mandiri. Semakin bertambahnya pasien yang terdampak covid tidak menurunkan rasa empati dan keinginan warga dalam memberikan bantuan kepada para pasien. Untuk upaya penanganan bantuan ini dinas setempat memiliki inisiatif untuk melakukan pendataan. Pendataan warga ini didasarkan pada laporan persediaan yang dimiliki oleh para pasien yang sedang menjalankan isolasi mandiri. Selama menjalani simulasi mandiri diharapkan kebutuhan pokoknya dapat terpenuhi, oleh karena itu relawan satgas penanganan covid perlu mengetahui persediaan kebutuhan logistik pasien, sehingga selama menjalankan isolasi mandiri dapat merasa nyaman dan dapat memutus rantai penularan.

Guna membantu para relawan dalam memonitoring persediaan kebutuhan pasien selama menjalani isolasi mandiri dan merekap data pendistribusian bantuan dibutuhkan suatu sistem pendukung sehingga proses memonitoring dan perekapan data dapat dilakukan dengan mudah.

## <sup>20</sup> II. LANDASAN TEORI

### 1. Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen mempunyai beberapa pengertian, Sistem pada KBBI diartikan sebagai perangkat yang secara teratur saling berkaitan satu sama lain sehingga menciptakan suatu totalitas. Menurut Jogiyanto sistem merupakan gabungan elemen yang saling terhubung satu dengan yang lainnya, saling berinteraksi untuk menyelesaikan suatu tujuan tertentu [3]. Sedangkan pengertian informasi adalah sebuah hasil dari pengolahan data ke bentuk yang lebih bermanfaat sehingga memiliki arti bagi penerimanya yang di dalamnya dapat menggambarkan suatu kejadian nyata. Hasil dari pengolahan data ini akan digunakan untuk mengambil sebuah keputusan [3]. Manajemen sendiri diartikan oleh Griffin sebagai aktivitas perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian) yang bersumber pada sumber daya organisasi yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara efektif dan efisien. [4]

2. Isolasi Mandiri  
Isolasi mandiri adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang yang terjangkit virus corona tetapi tidak memiliki gejala yang cukup serius. Pasien disarankan untuk berdiam diri di suatu tempat dan mengurangi sosialisasi dengan masyarakat sekitar untuk mengurangi resiko tertular virus corona. Isolasi mandiri ini berlangsung kurang lebih selama 14 hari atau hingga pasien yang terjangkit virus corona dinyatakan negatif. (kemenkes,2020)
3. Penelitian Sejenis  
Beberapa penelitian mengenai monitoring pendistribusian bantuan dan penelitian *crowdfunding* direview guna menambah referensi dalam melakukan penelitian, bahan acuan dan perbandingan. Adapun beberapa penelitian sejenis yang telah diambil dari beberapa sumber, penelitian seperti yang ditunjukkan pada tabel

No	Pustaka	Tujuan	Metode	Pengguna
1.	[5]	Memonitoring Distribusi Bantuan Bencana Alam	Algoritma <i>First-Fit</i>	Admin, Operatort, Pengunjung
2	[6]	Monitoring Distribusi Logistik Bantuan Bencana	-	Masyarakat, Staf Dinas Sosial, StafBPBD, Lurah, Walikota dan Admin
3	[7]	Pemodelan sistem monitoring Distribusi Bantuan Bencana Alam	-	Donatur dan Dinas Sosial
4	[8]	Merekap informasi terkait jenis bantuan apa saja yang dibutuhkan dan jumlah kebutuhan logistik korban bencana di setiap posko pengungsian	Manajemen pengetahuan	Petugas Posko Pengungsian dan Petugas Posko Bantuan
5	[9]	Membantu dalam proses penggalangan dana dengan menggunakan konsep <i>crowdfunding</i> yang dapat terhubung langsung dengan akun <i>facebook</i>	-	Masyarakat dan Admin
6	[10]	Membantu para mahasiswa yang ingin mengadakan sebuah kegiatan dalam mendapatkan bantuan dana dari para donatur dengan menggunakan konsep <i>crowdfunding</i>	-	Mahasiswa, Alumni, Dosen dan Karyawan Universitas Islam Indonesia

Dari analisis terkait tujuan penggunaan sistem terdapat penelitian [5], [6], [7] yang membahas mengenai monitoring distribusi bantuan bencana alam. Pada penelitian [5] digunakan metode algoritma *first-fit* yang bertujuan untuk meminimalisasi terjadinya

ketidakmerataan pembagian bantuan. Penelitian [8] terkait rekap informasi mengenai jenis bantuan yang dibutuhkan serta kesediaan bantuan di posko pengungsian dengan menerapkan metode manajemen pengetahuan. Penelitian [9],[10] yang membahas terkait penggalangan dana dengan menggunakan

konsep *crowdfunding* donasi dimana pada penelitian [9] platform akan terhubung dengan media sosial – *facebook* sehingga campaign yang dibuat dapat tersebar luas melalui media sosial-*facebook*. Konsep *crowdfunding* memiliki kekurangan dan kelebihan. Beberapa kelebihan yang dimiliki oleh sistem *platform crowdfunding* antara lain:

1. Dengan *crowdfunding* dapat meningkatkan peluang dalam menjangkau jaringan dalam berinteraksi sehingga penggalangan dana dapat dengan mudah tersebar luas.
2. Kampanye penggalangan dana dapat dilakukan melalui berbagai sosial media, email dan lain sebagainya sehingga dapat dengan mudah mendapatkan donatur ataupun investor.
3. Dengan *crowdfunding* dapat dengan mudah mempresentasikan perusahaan yang dimiliki.

Selain memiliki kelebihan konsep *crowdfunding* juga memiliki kekurangan yaitu:

1. Peluang terjadinya penyalahgunaan dana cukup besar.
2. Adanya ketidakpastian informasi.
3. Resiko kegagalan akan merusak reputasi perusahaan.[13]

### III. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode *prototyping* dalam mengembangkan sistem, hal ini dikarenakan *prototyping* dinilai sesuai untuk dijadikan sebagai alat pengembangan sistem. Dalam metode *prototyping* terdapat beberapa tahapan yaitu, tahap *Communication*, tahap *Quick Plan*, tahap *Modeling Quick Design*, tahap *Construction of Prototype*, dan yang terakhir tahap *Deployment, Delivery and Feedback*. Tahapan *prototyping* tersebut dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Model *Prototyping*

#### A. *Communication*

Tahap komunikasi dilakukan oleh pengembang dan pengguna dengan tujuan mendiskusikan terkait identifikasi masalah

dan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh pengguna.

#### B. *Quick Plan*

Pada tahap *Quick Plan* dilakukan proses analisis kebutuhan sistem seperti kebutuhan input, output, atau proses apa saja yang dibutuhkan untuk membangun sistem sebelum dilakukan proses *prototyping*.

#### C. *Modeling Quick*

Pada tahap *Modeling Quick* dilakukan proses perancangan sesuai dengan kebutuhan yang sebelumnya telah dianalisis.

#### D. *Construction of Prototype*

Hasil dari proses perancangan akan mulai dikerjakan pada tahap ini sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya.

#### E. *Deployment, Delivery and Feedback*

Setelah selesai dirancang dan dikerjakan hasil dari prototype tersebut akan diserahkan kepada pengguna untuk diberikan *feedback* dan akan dilakukan evaluasi. Apakah *prototype* telah memenuhi kebutuhan pengguna atau belum.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. *Communication*

Komunikasi ini bertujuan memperoleh informasi yang lengkap terkait masalah dan kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh pengguna. Guna memperoleh informasi yang dibutuhkan pada tahap ini dilakukan wawancara dengan salah satu narasumber yang merupakan salah satu anggota aktif relawan yang berada di kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Wawancara dilakukan pada tanggal 8 Mei 2020. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh beberapa informasi sebagai berikut:

- 1) Pada proses pendistribusian bantuan diawali dengan mencari data ke desa. Data tersebut merupakan data masyarakat yang belum mendapatkan bantuan atau masyarakat yang masih memerlukan bantuan. Data yang telah berhasil dikumpulkan tersebut dikirim ke pihak pusat untuk diajukan bantuan lalu bantuan yang berhasil dicairkan selanjutnya didistribusikan ke masyarakat yang sebelumnya sudah terdata.
- 2) Belum ada sistem yang membantu relawan dalam merekap data distribusi, semua data masih direkap secara manual.
- 3) Bantuan yang diberikan ke masyarakat berupa sembako dan uang tunai.

- 4) Relawan tidak memiliki toko yang menjadi partner dalam memenuhi kebutuhan barang yang akan disalurkan ke masyarakat.

### B. Quick Plan

Analisis yang dilakukan pada tahap ini adalah analisis kebutuhan input, output dan proses dari aktor relawan, pasien dan pemilik toko, berikut hasil analisisnya:

- 1) Analisis Kebutuhan Input:
  - a. Data nama, *username* dan *password* Pengguna (relawan dan pemilik toko)
  - b. Data laporan yang masuk
  - c. Data distribusi bantuan
  - d. Jumlah persediaan bahan sembako yang ada pada toko *partner*
- 2) Analisis Kebutuhan Output
  - a. Data laporan
  - b. Data distribusi bantuan
  - c. Data barang toko
- 3) Analisis Kebutuhan Fungsionalitas
  - a. Sistem dapat melakukan proses input data pendistribusian bantuan
  - b. Sistem dapat melakukan input pendataan barang toko
  - c. Sistem menyediakan fitur yang dapat membantu relawan dalam membuat *campaign*
  - d. Sistem menyediakan fitur untuk memvalidasi laporan pasien yang masuk
  - e. Sistem menyediakan fitur yang membantu pasien untuk melakukan pelaporan

### C. Modeling Quick

#### 1) Use Case Diagram

*Use case diagram* akan menggambarkan bagaimana interaksi yang terjadi antara pengguna (aktor) dengan sistem yang akan dibangun.



17  
Gambar 2. Use Case Diagram

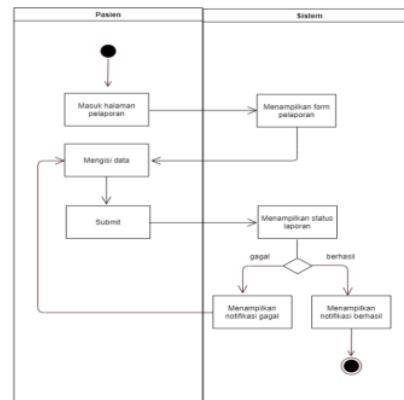
Pada gambar 2 use case terdiri dari 3 aktor yaitu relawan, pasien dan pemilik toko. Relawan dan pemilik toko harus melakukan proses login

sebelum melakukan proses selanjutnya. Relawan sebagai admin dari *website* dapat melakukan beberapa proses pengolahan data yaitu, kelola data distribusi bantuan, validasi laporan pasien yang masuk, membuat *campaign* dan melihat data barang dari toko yang menjadi partner dalam memenuhi kebutuhan pasien. Pemilik toko dapat melakukan kelola data barang yang tersedia toko, sedangkan pasien dapat membuat laporan terkait kebutuhan apa saja yang diperlukan selama isolasi mandiri

#### 2) Activity Diagram

*Activity diagram* akan menjelaskan bagaimana alur kegiatan yang akan dirancang pada sistem. *Activity diagram* akan menggambarkan bagaimana sistem berawal dan bagaimana sistem akan berakhir.

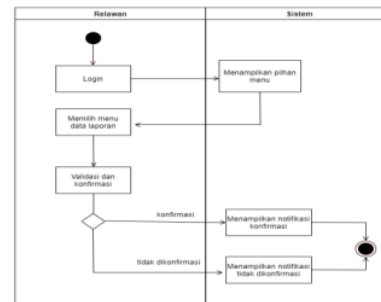
##### a. Pelaporan



Gambar 3. Activity Diagram Pelaporan

Pada gambar 3 menampilkan *activity diagram* lapor yang dilakukan oleh pasien. Pada halaman ini akan menampilkan sebuah tampilan form yang digunakan untuk mengisi data pelaporan kebutuhan yang diperlukan selama isolasi mandiri. Ketika laporan yang berhasil dikirim selanjutnya akan ditindak lanjuti oleh relawan.

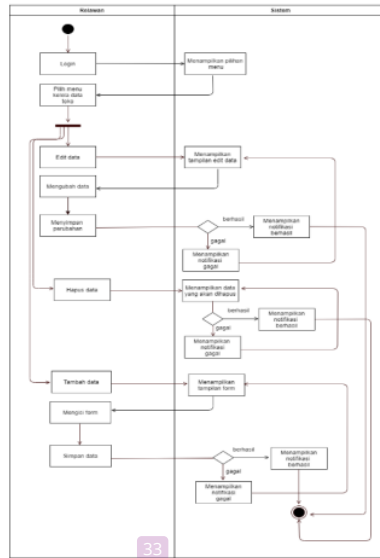
##### b. Validasi Laporan



Gambar 4. Activity Diagram Validasi Laporan

Pada gambar 4 menampilkan *activity diagram* validasi laporan pasien. Pada halaman ini akan menampilkan laporan pasien yang berhasil dikirim. Laporan akan divalidasi sebelum akhirnya ditindak lanjuti oleh relawan..

### c. Rekap Data Distribusi Bantuan



Gambar 5 Activity Diagram Rekap Data

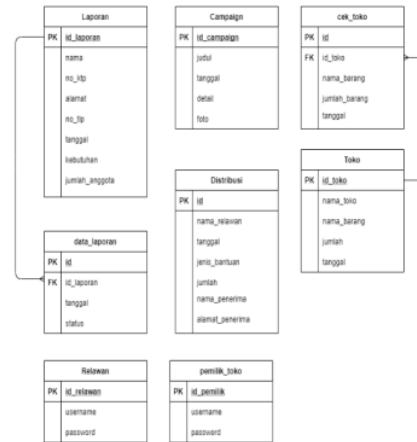
Pada gambar 5 menampilkan *activity diagram* rekap data distribusi bantuan. Relawan akan memasukkan data, menghapus data dan mengedit data. Aktivitas ini hanya dilakukan oleh relawan yang bertugas sebagai admin.

### 3) Rancangan Database

Pada penelitian ini database sistem informasi manajemen monitoring kebutuhan isolasi mandiri memiliki 8 tabel, table tersebut yaitu:

1. Table laporan
2. Table campaign
3. Table cek\_toko
4. Table data\_laporan
5. Table distribusi
6. Table toko
7. Table relawan
8. Table pemilik\_toko

Dengan relasi seperti yang terlihat pada gambar 6.



Gambar 6. Rancangan Database

### 4) Rancangan Antarmuka

#### a. Antarmuka rekap data distribusi bantuan



Gambar 7. Halaman Rekap Data Distribusi Bantuan

Gambar 7 merupakan tampilan dari halaman rekap data distribusi bantuan. Halaman ini berisikan data-data bantuan yang telah disalurkan oleh relawan ke para pasien. Terdapat tiga tombol yaitu tombol tambah berfungsi untuk tambah data rekap, tombol edit berfungsi untuk mengubah data rekap dan tombol hapus berfungsi untuk menghapus data rekap distribusi bantuan

#### b. Antarmuka validasi laporan



Gambar 8. Halaman Validasi Laporan

Gambar 8 merupakan tampilan dari halaman validasi laporan. Halaman ini dikhususkan untuk relawan saja. Pada halaman ini

berisikan data-data laporan yang telah dikirimkan oleh pasien. Pada halaman ini relawan akan menyeleksi laporan yang masuk. Terdapat 2 tombol yaitu tombol validasi laporan untuk memvalidasi laporan yang telah masuk dan tombol hapus untuk menghapus laporan.

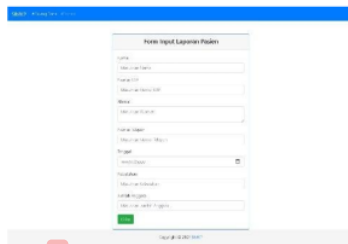
c. Antarmuka membuat *campaign*



Gambar 9. Halaman Campaign

Gambar 9 merupakan tampilan dari halaman untuk membuat campaign. Halaman ini dikhususkan untuk relawan untuk membuat konten campaign bantuan. Campaign yang telah dibuat nantinya dapat dilihat di bagian awal halaman web.

d. Antarmuka laporan



Gambar 10. Halaman Pelaporan

Gambar 10 merupakan tampilan dari halaman untuk pelaporan kebutuhan pasien. Halaman ini dikhususkan untuk pasien yang ingin melaporkan kebutuhannya. Pada halaman ini akan terdapat sebuah form yang harus diisi untuk membuat sebuah laporan sebelum dikirim ke relawan.

e. Antarmuka Kelola data toko



Gambar 11 Halaman Kelola Data Toko

Gambar 11 merupakan tampilan dari halaman kelola data toko. Halaman ini

dikhususkan untuk pemilik toko yang bekerja sama dengan para relawan dalam memenuhi kebutuhan para pasien. Pada halaman ini berisikan data stok toko. Terdapat tiga tombol yaitu tombol tambah berfungsi untuk menambahkan data stok, tombol edit berfungsi untuk mengubah data toko dan tombol hapus berfungsi untuk menghapus data toko.

D. Construction of Prototype

Perancangan yang telah dilakukan mulai dikerjakan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

28

E. Deployment, Delivery and Feedback

Prototype yang telah dibuat selanjutnya diserahkan kepada relawan untuk diberikan feedback, apakah prototype yang sudah dibuat sebelumnya dapat memenuhi kebutuhan para relawan dalam memonitoring kebutuhan pasien dan membantu relawan dalam merekap data pendistribusian bantuan. Dari hasil feedback yang diberikan oleh relawan dapat disimpulkan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan dari relawan sehingga prototype dapat langsung diimplementasikan.

V. KESIMPULAN

Dari proses perancangan sistem informasi manajemen monitoring kebutuhan isolasi mandiri ini dapat diambil sebuah kesimpulan sebagai berikut:

- Pada proses wawancara didapatkan informasi terkait pendistribusian bantuan yang dilakukan oleh relawan dari mulai pengumpulan data hingga proses pendistribusian ke masyarakat.
- Penelitian ini menghasilkan analisa terkait kebutuhan input, output dan fungsionalitas sistem.
- Terdapat 3 aktor pada prototype sistem informasi manajemen monitoring kebutuhan isolasi mandiri, yaitu relawan, pasien dan pemilik toko.
- Pada tahap perancangan prototype didapatkan hasil berupa rancangan use case diagram, rancangan database, rancangan activity diagram dan rancangan antar muka.
- Prototype sistem informasi manajemen monitoring kebutuhan isolasi mandiri dirancang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- Prototype sistem informasi manajemen monitoring kebutuhan isolasi mandiri dirancang untuk membantu para relawan dalam memonitoring kebutuhan para pasien selama menjalani isolasi mandiri dan

membantu relawan dalam merekap data pendistribusian bantuan.

## VI. REFERENSI

- [1] Ridlo, I.A., "Pandemi COVID-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia, Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental Pandemi COVID-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia," *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, vol.5(2), pp. 162-171, 2020.
- [2] Novia W P, Septia P, "Edukasi Kesehatan untuk Isolasi Mandiri dalam Upaya Penanganan COVID-19 di Kenagarian Koto Baru, Kabupaten Solok," *Jurnal Abdidas*, vol.1, no.6, pp.547-553, 2020.
- [3] Jogiyanto, H.M., "Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis", Yogyakarta: Andi, 2005
- [4] Griffin, Ricky W "Manajemen" Jilid 1 Edisi 7, Terjemahan, Jakarta: Erlangga, 2004.
- [5] Nurhayati S, R. Zulmi, "Sistem Monitoring Distribusi Bantuan Bencana Alam Berbasis Website Menggunakan Metode Algoritma First-Fit," *Jurnal Teknik Komputer Unikom*, vol. 3, no.2, pp. 18-22, 2014.
- [6] Jamil M, M. Said, "Monitoring Distribusi Logistik Bantuan Bencana ( Mdb ) Berbasis Framework Codeigniter," *Seminar Nasional Matematika dan Aplikasinya*, pp. 386-3912, 2017.
- [7] Nurhayati S, L. Waha, "Pemodelan Monitoring Distribusi Bantuan Bencana Alam Berbasis Website," *Jurnal Sistem Komputer Unikom*, vol.1, no.2, pp. 1- 7, 2012.
- [8] Setyadi A, R. Rachmatullah, "Implementasi Sistem Manajemen Pengetahuan Untuk Distribusi," *Jurnal Ilmiah Go Infotech*, vol.20, no.2, 2019.
- [9] Rosalina, A. Handoyo, A. Wibowo, "Aplikasi Crowdfunding Sebagai Perantara Penggalangan Dana Berbasis Website dan Facebook Application," *Jurnal Komputer*, vol.2, pp.1-5, 2012.
- [10] Azzahra N V. 2017. Website Crowdfunding Untuk Kegiatan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia [skripsi]. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- [11] "Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease(COVID-19) 27 November 2020," [Online]. Available: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-27-november-2020-6>. [Diakses 28 April 2020]
- [12] Humas "Bansos Covid-19 di DIY Telah Tepat Sasaran," [Online]. Available: <https://jogjaprovo.go.id/berita/detail/8741-bansos-covid-19-di-diy-telah-tepat-sasaran>. [Diakses 28 April 2020]



# kolokium

---

## ORIGINALITY REPORT

---

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

- 1 Muhammad Farras Muttaqin, Muhammad Fadzly Yusuf, Mochammad Gatot Subroto. "Perancangan E-commerce Website Asy-Syifa CARE Menggunakan Framework PHP: CodeIgniter", Jurnal Teknik Komputer, 2019  
Publication 1%
- 2 [jurnal.unissula.ac.id](http://jurnal.unissula.ac.id)  
Internet Source 1%
- 3 Bayu Pradinta, Ernawati Ernawati, Endina Putri Purwandari. "IDENTIFIKASI CITRA GARIS TELPAK TANGAN MENGGUNAKAN METODE LINEAR DISCRIMINANT ANALYSIS DENGAN PROBABILITAS NAÏVE BAYESIAN", Pseudocode, 2017  
Publication 1%
- 4 [repository.unair.ac.id](http://repository.unair.ac.id)  
Internet Source 1%
- 5 [sistemasi.ftik.unisi.ac.id](http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id)  
Internet Source 1%
- 6 [docplayer.info](http://docplayer.info)  
Internet Source 1%

---

7	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1 %
8	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	1 %
9	<a href="http://jogjaprov.go.id">jogjaprov.go.id</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://repository.maranatha.edu">repository.maranatha.edu</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://widuri.raharja.info">widuri.raharja.info</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://abdidas.org">abdidas.org</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://ejournal.unsri.ac.id">ejournal.unsri.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://caiherang.com">caiherang.com</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://jurnal.isi-ska.ac.id">jurnal.isi-ska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://help.uii.ac.id">help.uii.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://repository.uksw.edu">repository.uksw.edu</a> Internet Source	<1 %
18	Romi Choirudin, Ahmat Adil. "Implementasi Rest Api Web Service dalam Membangun	<1 %

---

Aplikasi Multiplatform untuk Usaha Jasa",  
MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik  
Informatika dan Rekayasa Komputer, 2019

Publication

19

[edukampusbelajar.blogspot.com](http://edukampusbelajar.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

20

[id.123dok.com](http://id.123dok.com)

Internet Source

<1 %

21

[id.berita.yahoo.com](http://id.berita.yahoo.com)

Internet Source

<1 %

22

Johar Saputra Irsandi, Iskandar Fitri, Novi Dian Nathasia. "Sistem Informasi Pemasaran dengan Penerapan CRM (Customer Relationship Management) Berbasis Website menggunakan Metode Waterfall dan Agile", Jurnal JTIC (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi), 2020

Publication

<1 %

23

[gardaindonesia.id](http://gardaindonesia.id)

Internet Source

<1 %

24

[matematika.fst.unair.ac.id](http://matematika.fst.unair.ac.id)

Internet Source

<1 %

25

[ojs.unikom.ac.id](http://ojs.unikom.ac.id)

Internet Source

<1 %

26

[repository.amikom.ac.id](http://repository.amikom.ac.id)

Internet Source

<1 %

27	<a href="http://republika.co.id">republika.co.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
29	Mukhlis Mukhlis, Danuri Danuri, Beni Syahputra. "Aplikasi Android Peta Sekolah Bengkalis Menggunakan Google Map API", INOVTEK Polbeng - Seri Informatika, 2017 Publication	<1 %
30	<a href="http://de.scribd.com">de.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://doku.pub">doku.pub</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://jumanji.unjani.ac.id">jumanji.unjani.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://mutiaramilikami.blogspot.com">mutiaramilikami.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://repository.unikom.ac.id">repository.unikom.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On